

**DAFTAR ISI**

<b>LEMBAR JUDUL</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGUJI</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAC</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5. Tinjauan Pustaka	6
1.5.1 Pengertian <i>Al-Qardh</i>	6
1.5.2 Pengertian Komsumtif Menurut Islam	12
1.5.3 Konsep Akad	16
1.5.3.1 Syarat Sah Akad Syariah	21
1.5.3.2 Larangan Riba	23
1.5.4 Notaris yang Membuat Akad Syariah	26
1.6. Metode Penelitian	28
1.6.1 Tipe Penelitian	28
1.6.2 Pendekatan Masalah	30

1.6.3 Sumber Bahan Hukum	31
1.6.4 Teknik Pengumpulan Bahan Hukum	34
1.6.5 Sistematika Penulisan	36
<b>BAB II KARAKTERISTIK AL-QARDH SEBAGAI AKAD TABARRU</b>	<b>38</b>
2.1 Akad <i>Al-Qardh</i>	38
2.1.1 Rukun Akad <i>Al-Qardh</i>	44
2.1.2 Biaya Administratif dan Tambahan yang Tidak Diperjanjikan	49
2.2 Perbandingan Akad <i>Al-Qardh</i> yang Dibuat di Bawah Tangan dan Otentik	53
<b>BAB III KEABSAHAN AKAD AL-QARDH UNTUK KEPERLUAN KONSUMTIF</b>	<b>61</b>
3.1 Rukun Berutang dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah	61
3.1.1 Berhutang dalam Keadaan Benar-Benar Terpaksa	63
3.1.2 Niat Mengembalikannya dan Menyegerakan Pelunasan	65
3.1.3 Transaksi Utang Piutang harus Ditulis dan Ada yang Menjadi Saksi	69
3.1.4 Bank Dilarang Mengambil Keuntungan dan Sabar dalam Menagih	71
3.2 Akibat Hukum Penyalahgunaan Dana <i>Al-Qardh</i>	74
<b>BAB IV PENUTUP</b>	<b>82</b>
4.1 Kesimpulan	82
4.2 Saran	83
<b>DAFTAR BACAAN</b>	<b>85</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Perbandingan akad pembiayaan Akad notarial dan Akad dibawah  
tangan Bank BNI Syariah..... 57

Tabel 2. Pengikatan akad pembiayaan Bank BNI Syariah..... 58

## DAFTAR PERUNDANG-UNDANGAN

Burgerlijk Wetboek Staatsblad 1847 Nomor 23

Undang-Undang Republik Indonesia 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 31. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1998 Nomor 182.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1999 Tentang Bank Indonesia. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 66. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 3843.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2004 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 Tentang Bank Indonesia. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 7.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 94. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4867.

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 117. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5491.

Undang-Undang Nomor 30 Tahun 1999 tentang Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 138. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5491.

Peraturan Mahkamah Agung Nomor 2 Tahun 2008 tentang Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/46/PBI/2005 tentang Akad Penghimpunan dan Penyaluran Dana Bagi Bank yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 124 DPbS. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4563.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/5/PBI/2006 tentang Mediasi Perbankan. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor DPNP/DPbS/DPBPR.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/19/PBI/2007 Pelaksanaan Prinsip Syariah Dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana serta Pelayanan

Jasa Bank Syariah. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 165 DPbS. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4793.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.03/2014 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 347. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5625.